

Teknologi Tepat Guna E-Government Kotim Untuk Kependudukan dan Administrasi Umum Studi Kasus Desa Tehang

Mirendi, Depi Rusda

Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

Email: ¹mirenditenjek@gmail.com, ²rusdadepi7@gmail.com

Submitted: 08/11/2020; Accepted: 21/11/2020; Published: 27/11/2020

Abstrak—Desa Tehang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Parenggean. Penyampaian informasi pendataan penduduk dan pelayanan surat keterangan yang di berikan tidak masih belum efektif, dan efisien, dikarenakan informasi dan pelayanan surat keterangan yang diterima oleh masyarakat dan juga kepada masyarakat umum masih belum terkomputerisasi. Dikarenakan pada saat masyarakat desa tehang dan umum melihat informasi desa harus datang kekantor desa tehang untuk melihat informasi desa. Pada saat masyarakat Desa Tehang mengajukan surat keterangan, dan untuk data penduduk yang mengajukan surat keterangan surat tersebut masih tersimpan di dokumen komputer dan belum tersimpan ke sistem. Kendala yang sering dihadapi saat penduduk mengajukan surat keterangan lagi diantaranya adalah hilangnya surat, surat yang di simpan terserang virus sehingga berpengaruh dalam pelayanan kepada masyarakat Desa Tehang. Oleh karena itu, sistem yang akan di buat peneliti adalah sebuah sistem E-government Desa Tehang yang digunakan untuk memberikan pelayanan surat keterangan, pembuatan surat keterangan, surat masuk, surat keluar dan informasi Desa kepada masyarakat Desa Tehang yang dapat diakses oleh masyarakat Desa Tehang, ataupun masyarakat umum.

Kata Kunci: Desa Tehang, *E-Government*, Pelayanan Publik, Dreamweaver CS4 dan MySQL

Abstract—Tehang Village is one of the villages located in Parenggean District. The delivery of population data collection information and certificate services provided is still not ineffective and efficient, because the information and certificate services received by the public and also to the general public are still not computerized. This is because when the village community is interested and in general viewing village information, they must come to the tehang village office to view village information. When the people of Tehang Village submitted a certificate, and the data for the population who submitted the certificate was still stored in computer documents and had not been saved to the system. The obstacle that often arises when residents submit another letter is a letter, a letter stored by an infected virus so that it affects the service to the people of Tehang Village. Therefore, the system that will make researchers is an E-government system in Tehang Village which is used to provide certificate services, making certificates, incoming letters, outgoing letters and Village information to the people of Tehang Village which can be accessed by the people of Tehang Village, or general public.

Keywords: Tehang Village, E-Government, Public Services, Dreamweaver CS4 and MySQL

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi kependudukan merupakan sistem yang mempunyai peran sangat penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan data kependudukan yang diarahkan pada pemenuhan hak dari setiap warga negara. E-Government sebagai aplikasi teknologi komunikasi dan informasi dalam institusi publik mulai diperkenalkan menjelang akhir Abad 20, persisnya pada dekade akhir 1990-an, terutama di negara-negara industri maju yang tergabung dalam Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Sistem administrasi umum dan kependudukan telah banyak dikembangkan oleh pemerintah untuk mendukung pelayanan terhadap masyarakat, salah satu media yang dimanfaatkan oleh pemerintah adalah media teknologi informasi. Media ini banyak dimanfaatkan oleh pemerintah sehingga terbentuklah sebuah konsep e-government. yang telah dirancang untuk mendukung sistem informasi pemerintahan, termasuk di dalamnya menyangkut sistem informasi kependudukan. Manfaat diterapkannya e-government pada setiap lapisan pemerintahan adalah meningkatkan fungsi pelayanan publik serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan secara langsung meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dari pemerintahan desa sampai ke kota.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjadi bagian tata kelola pemerintahan, seiring semakin meluasnya peningkatan kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Menurut Putro, (2011). Kemajuan teknologi informasi dijadikan sebagai pemanfaatann jaringan internet, yang memungkinkan orang bisa mengakses dan memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era globalisasi dan teknologi menjadi semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat, hal tersebut sangat dirasakan vital bagi masyarakat diberbagai bidang.

Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya, maka semakin banyak data yang harus dikelola Staf Kantor Desa, seperti laporan data penduduk, permintaan surat keterangan, surat masuk, surat keluar pada aktifitas pelayanan kependudukan. Warga di haruskan mengurus surat surat permohonan yang diinginkan pada kantor desa Tehang dengan mengikuti sejumlah prosedur-prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat keterangan memerlukan waktu banyak.

Terkait hal di atas, pada pendataan penduduk di kantor desa tehang memiliki kendala yaitu data penduduk tidak di inputkan dalam suatu sistem berupa website, Sehingga data penduduk masih berupa berkas atau arsip di microsoft excel. Dalam mencari data penduduk yang ingin membuat surat keterangan dan mengakibatkan proses pelayanan penduduk serta laporan data penduduk yang di perlukan dalam kantor Desa Tehang memerlukan banyak

waktu. Sehingga prakteknya ada pengecekan data penduduk apakah penduduk tersebut telah terdaftar sebagai penduduk Desa Tehang. Tentu saja ini mengakibatkan terjadinya kesalahan data penduduk dalam pembuatan surat keterangan yang di perlukan oleh penduduk Desa Tehang. Dari masalah itulah mendasari untuk membuat sistem administrasi yang memberikan media pelayanan dalam pembuatan surat keterangan dan informasi desa yang dapat membantu masyarakat Desa Tehang, ataupun masyarakat umum dalam memantau dan mengetahui kegiatan-kegiatan di Desa Tehang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Diperlukan adanya tempat objek penelitian untuk mengetahui keakuratan data dengan sistematis, proses dilakukan agar data yang diperoleh dapat terintegrasi menjadi suatu bagian yang komplek dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di dalam penelitian ini data dapat di peroleh dari sumber-sumber berikut:

2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat objek penelitian yaitu dari pihak-pihak yang berhubungan dengan data yang diambil

2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di dapat dari data-data yang sudah ada seperti data dari buku sebagai dasar contoh lapangan sebagai pelengkap data primer. Adapun teknik pencarian data-data sebagai berikut

a. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan Staf Kantor Desa Tehang mengenai sistem pendataan penduduk, penginputan surat masuk, surat keluar, sistem informasi yang ada di kantor Desa Tehang, seperti pembuatan surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan domisili, surat keterangan pindah, surat keterangan tidak mampu, serta bagaimana menyajikan laporan-laporan data penduduk di Desa Tehang.

b. Observasi (*Observation*)

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke Kantor Desa Tehang dan mengamati proses pendataan penduduk penginputan surat masuk surat keluar dan pembuatan surat keterangan.

c. Studi pustaka (*Library Research*)

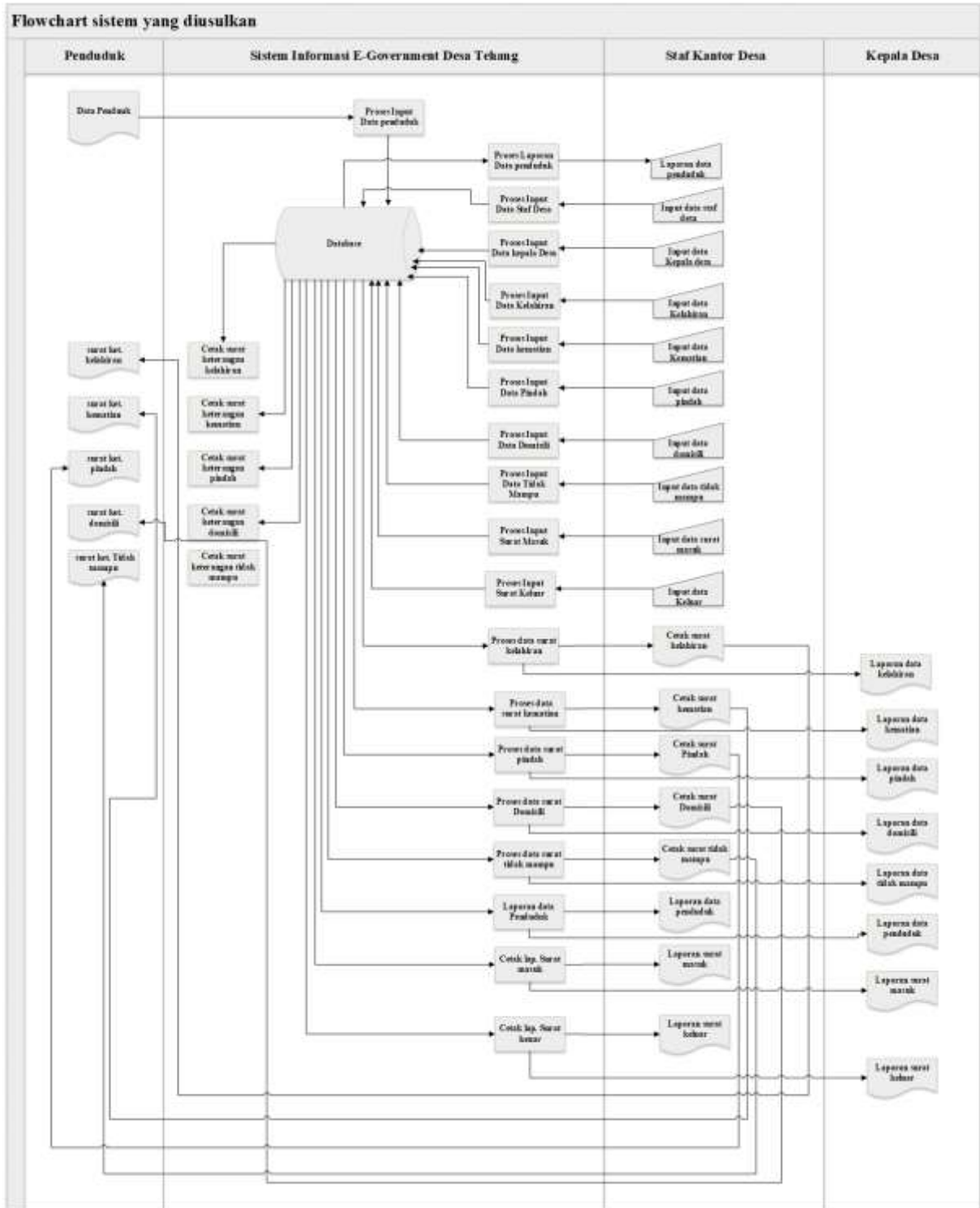
Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari data-data yang ada dari berbagai media, seperti buku-buku, hasil karya tulis, jurnal-jurnal penelitian atau artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Dengan menggunakan metode ini, dilakukan pencarian e-book, jurnal maupun artikel di internet, dan membaca buku Tugas Akhir yang ada pada perpustakaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

3.1 Desain Sistem

Berikut rancangan desain sistem yang diusulkan berupa flowmap



Gambar 1. Flowmap Sistem Usulan

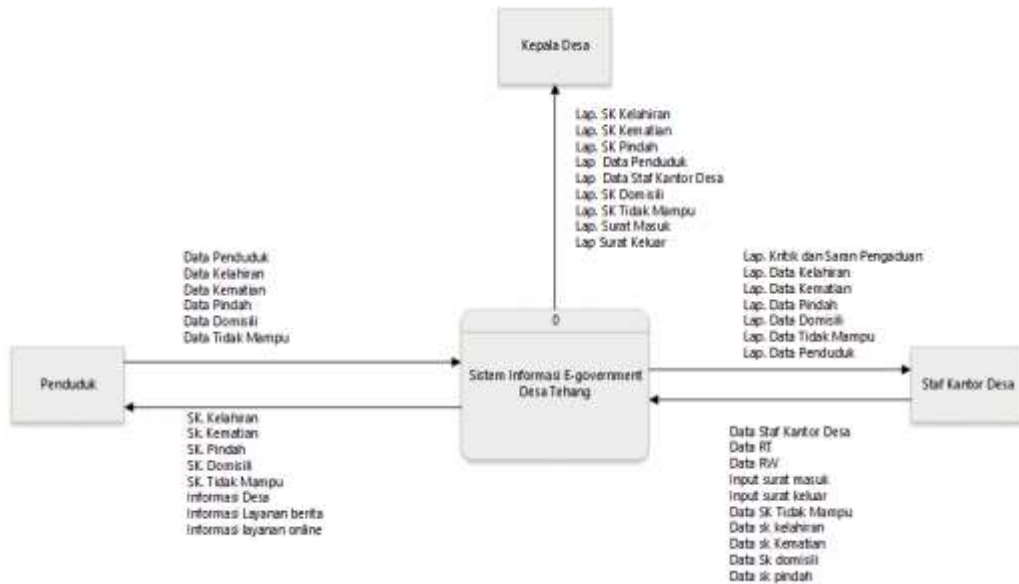
- Penduduk masuk ke *website* e-government Desa Tehang.
- Penduduk bisa melihat informasi dan berita Desa di *website*. Jika penduduk ingin membuat surat keterangan akan diminta mengisi form data penduduk, agar bisa login dan dapat bisa masuk ke sistem atau bisa langsung login apabila sudah memiliki akun.
- Penduduk dapat melakukan permohonan surat keterangan dengan mengklik form surat keterangan yang ada di website, dan penduduk diminta mengisi data sesuai dengan data yang sudah ada di sistem.
- Jika sudah selesai mengisi data penduduk bisa melakukan klik pada menu/tombol kirim maka data permohonan surat keterangan yang di ajukan oleh penduduk telah terkirim ke bagian menu admin/staf kantor desa tehang.
- Setelah itu staf kantor desa tehang melakukan pengecekan data apakah sudah benar atau belum, jika benar staf kantor desa tehang memprint surat keterangan yang di minta penduduk.

- f. Penduduk mendapatkan informasi melalui website desa bahwa surat keterangan yang di ajukan telah selesai dan dapat di ambil di kantor Desa Tehang.

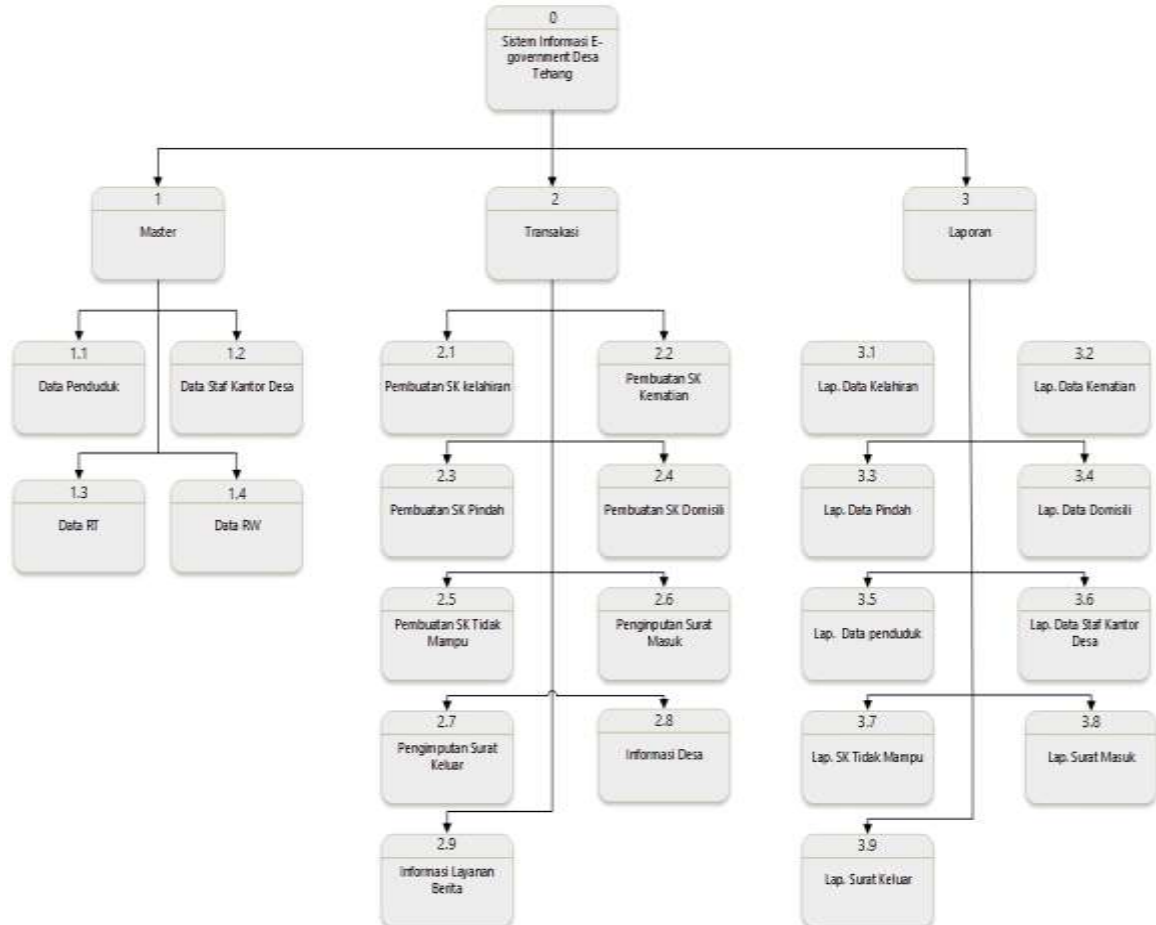
3.2 Rancangan Sistem Dalam Bentuk DFD (Data Flow Diagram)

a. Rancangan Data Flow Diagram

Berikut merupakan rancangan dari data flow diagram.



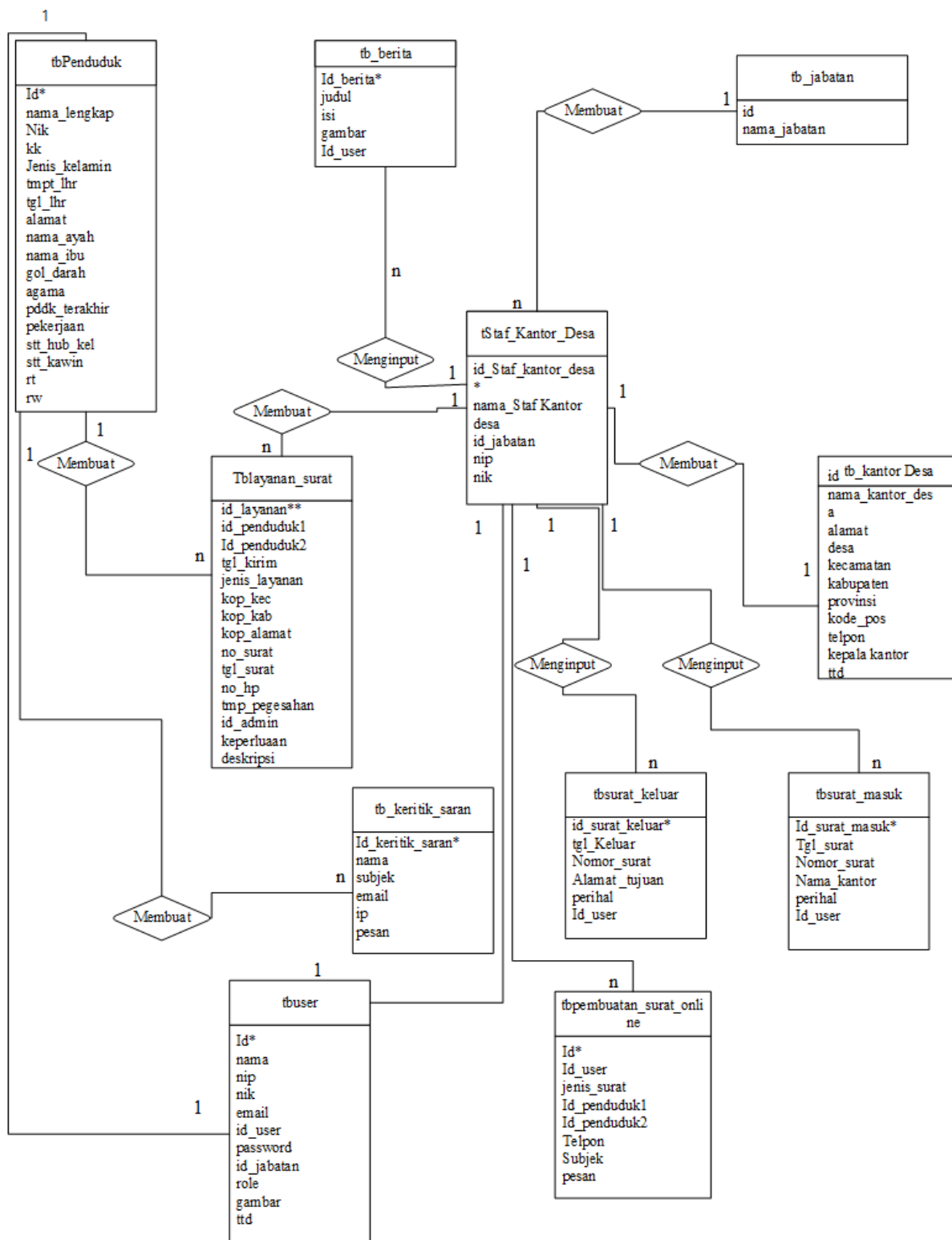
Gambar 2. Konteks Diagram



Gambar 3. Bagan Berjenjang

b. Rancangan Entity Relationship Diagram

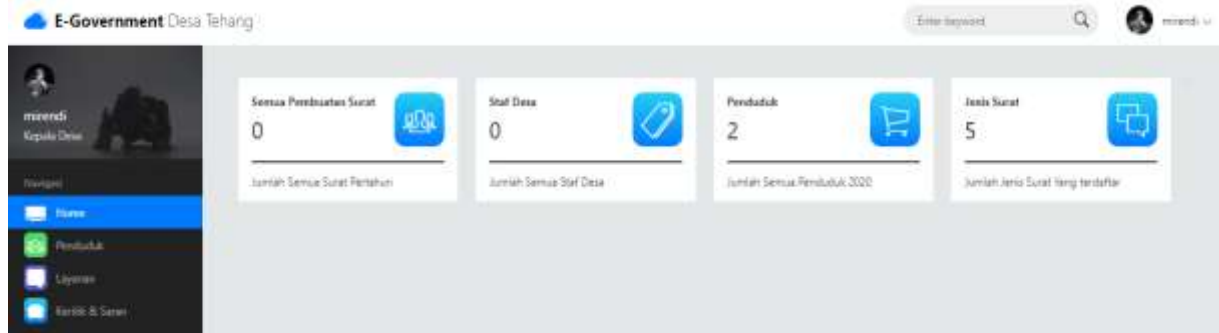
Berikut merupakan rancangan ERD



Gambar 4. ERD(Entity Relationship Diagram)

b. Penduduk

Penduduk bisa mengajukan surat keterangan pada menu penduduk yang sudah login, kemudian pada form layanan akan menyediakan surat keterangan yang di perlukan oleh penduduk dan penduduk bisa memberikan kritik dan saran terhadap kinerja pada kantor Desa Tehang.



Gambar 7. Tampilan menu user/penduduk

c. Admin

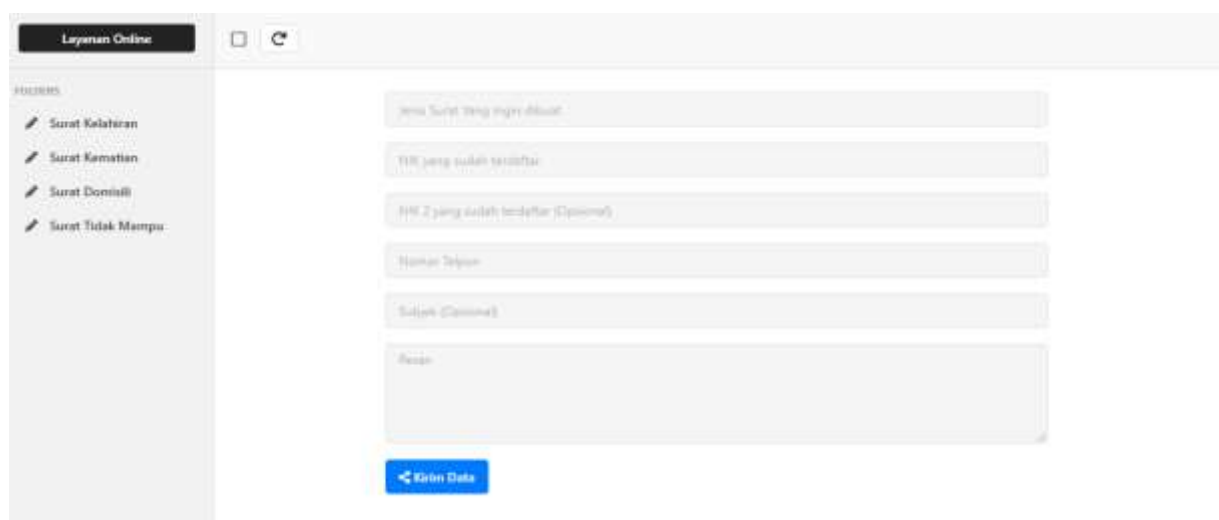
Admin mampu mengelola semua data yang ada pada sistem diantaranya ada menu Master yang didalamnya terdapat (data penduduk data surat keterangan, data surat masuk, data surat keluar, data staf kantor desa, dan pada menu Laporan admin bisa melihat laporan apa saja yang sudah terjadi dalam sistem diantaranya ada (kelahiran, kematian, domisili, pindah, tidak mampu, surat masuk, surat keluar dan staf kantor desa), berikut tampilan pada menu Admin.



Gambar 7. Tampilan menu admin/staf kantor desa

d. Layanan surat online

Disini penduduk mengisi data penduduk yang sudah tersimpan di sistem dan memilih jenis surat keterangan yang akan dibuat dan megklik tombol kirim data, maka data yang penduduk kirim akan tersimpan di menu admin



Gambar 8. Tampilan menu layanan surat online

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dengan adanya sistem atau aplikasi yang di buat, tujuannya memberikan kemudahan kepada staf kantor Desa Tehang, dalam hal memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat Desa Tehang dan Masyarakat umum. Sistem Informasi E-government Desa Tehang berbasis web yang di buat dapat mempermudah staf desa tehang dalam melakukan penginputan data penduduk dan menyediakan pelayanan surat online, informasi desa. Menjadi lebih transparant terhadap pembangunan desa melalui aplikasi ini.

REFERENCES

- [1] E. S. Rachman and B. Noviyanto, "Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa," *Technol. Accept. Model*, vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.
- [2] D. S. Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, "Pengelolaan Dana Desa Yang Bersumber Dari Apbn Tahun Anggaran 2015," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 8, no. 9, pp. 1–58, 2017.
- [3] N. M. Hantoro, "Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Dalam Sistem Ketatanegaraan," *Kaji.*, vol. 18, no. 4, pp. 237–254, 2013, [Online].
- [4] Apriyansyah, I. Maullidina, and E. P. Purnomo, "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul," *J. Anal. Kebijakan. dan Pelayanan Publik*, vol. 4, no. 1, pp. 10–24, 2018, [Online].
- [5] K. M. Selatan and M. L. Kimbal, "Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan," *J. Eksek.*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [6] Daryono and Jaryono, "Pengembangan Inovasi Administrasi Pemerintah Desa Model E-Government Berbasis Information Technology," *Eko-Regional J. Pembang. Ekon. Wil.*, pp. 460–465, 2017.
- [7] oman somantri, "Implementasi e-Government Pada Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal Berbasis Service Oriented Architecture (SOA)," vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2017, doi: 10.31219/osf.io/cnx7r.
- [8] M. Selatan, "Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu (Sktm) Di Desa Motoling I Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan," *J. Polit.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–20, 2016.
- [9] Y. Mayowan, "PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI DESA (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan)," *Profit*, vol. 10, no. 01, pp. 14–23, 2016, doi: 10.21776/ub.profit.2016.010.01.2.
- [10] A. Subhan Rasmudin, "Metodologi Perancangan Sistem Informasi," pp. 1–13, 2017, [Online]. Available: <http://agungsr.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/3412/Konsep+SI.pdf>.
- [11] S. Sugiman, "Pemerintahan Desa," *Binamulia Huk.*, vol. 7, no. 1, pp. 82–95, 2018, doi: 10.37893/jbh.v7i1.16.